

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, rata-rata hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian strategi pembelajaran generatif lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran PKn guna meningkatkan hasil belajar PKn siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan kemandirian.

Kedua, rata-rata hasil belajar PKn siswa dengan kemandirian tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif maupun strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar PKn siswa dengan kemandirian rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Perbedaan pengaruh tersebut adalah: (a) hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, (b) hasil belajar PKn siswa dengan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah, (c) hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif dan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa

dengan kemandirian rendah, (d) hasil belajar PKn siswa dengan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan kemandirian tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian rendah, (e) hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif dan kemandirian tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian tinggi, dan (6) hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif dan kemandirian rendah lebih rendah daripada hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian rendah.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar PKn siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar PKn siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif dari pada diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa

strategi pembelajaran generatif lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran generatif siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar PKn berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran generatif. Dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran PKn dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar PKn. Siswa dengan kemandirian tinggi memiliki rerata hasil belajar PKn lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemandirian signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Siswa dengan kemandirian tinggi, akan lebih dapat menerima materi ajar karena sudah mengenal sebelumnya. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur belajar yang sistematis yang pada gilirannya siswa terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah. Dengan demikian konsekuensinya apabila siswa dengan kemandirian rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar PKn,

sebaliknya siswa dengan kemandirian tinggi maka tingkat pencapaian hasil belajar PKn lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar PKn berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran PKn untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemandirian yang dimiliki siswa. Apabila kemandirian siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, di samping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemandirian tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan kemandirian rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar PKn yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan guru..

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek kemandirian adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemandirian siswa. Dengan adanya kemandirian dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran

yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan kemandirian juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan kemandirian tinggi, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan kemandirian rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Dapatlah dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru PKn dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan kemandirian berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid di mana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas di mana siswa yang dengan kemandirian tinggi memberikan bantuan kepada siswa dengan kemandirian rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan kemandirian rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar PKn. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemandirian tinggi dan diajar dengan strategi

generatif memperoleh hasil belajar PKn yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan bagi siswa dengan kemandirian rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih rendah tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran generatif lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik kemandirian tinggi, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik kemandirian rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PKn dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemandirian yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar PKn itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar PKn yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemandirian perlu menjadi perhatian secara bersamaan.

Interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran generatif dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemandirian dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

Secara khusus temuan pada penelitian ini memberikan implikasi kepada: *Pertama*, temuan penelitian ini memberikan implikasi kepada pengawas rumpun

mata pelajaran PKn yang ada dilingkungan Kementerian Agama Kota Langsa, di mana menjadi kewajiban dan tanggung jawab seorang pengawas bidang studi PKn untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru yang berada dibawah pengawasannya tentang peningkatan pembelajaran dengan menerapkan strategi generatif dalam pembelajaran PKn karena melalui penelitian ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Tentunya dalam hal ini pengawas rumpun mata pelajaran PKn terlebih dahulu harus menguasai seluk beluk strategi pembelajaran generatif, karena sungguh ironis jika pengawas rumpun mata pelajaran PKn yang berkewajiban memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru tidak menguasai tentang strategi pembelajaran generatif.

Kedua, temuan ini berimplikasi kepada penyelenggara sekolah dalam hal ini kepala sekolah. Sebagaimana diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran generatif harus didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara sekolah secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara sekolah menyediakannya atau paling tidak berupaya mengusahakannya melalui permintaan kepada instansi terkait atau bisa juga dilakukan pemenuhan alat-alat atau media pembelajaran itu dianggarkan dalam rencana pengembangan sekolah (RPS).

Ketiga, temuan penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang buku PKn agar kiranya dapat menyajikan strategi pembelajaran generatif dalam penerbitan buku pada tahun-tahun yang akan datang sehingga

guru dan siswa menemui variasi strategi pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran PKn.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengawas rumpun mata pelajaran PKn untuk memberikan bimbingan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian dapat menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan pada materi ajar PKn.
2. Kepada penyelenggaran sekolah dan guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran generatif dengan melengkapi unsur pendukung pembelajaran seperti penggunaan alat-alat dan media pembelajaran.
3. Kepada penulis buku PKn untuk menyajikan rancangan pembelajaran generatif dalam buku PKn yang dilengkapi pula dengan prosedur penerapannya.
4. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya retensi, kreativitas, gaya belajar dan sebagainya yang turut mempengaruhi hasil belajar PKn.